

# LAMPIRAN

## Lampiran 1



### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **EVALUASI PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN PADA BALITA GIZI KURANG DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAYAKABUNG KABUPATEN OGAN ILIR**

---

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat,

Perkenalkan saya Meta Oktaviani, mahasiswa semester VIII Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan. Saya bermaksud mengadakan penelitian mengenai “Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan pada Balita Gizi Kurang di Wilayah Kerja Puskesmas Payakabung”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program pemberian makanan tambahan pada balita gizi kurang di wilayah kerja Puskesmas Payakabung.

Saya memohon kesediaan saudara untuk menjadi informan dalam penelitian ini dimana akan dilakukan wawancara mendalam dengan beberapa pertanyaan yang terkait dengan penelitian. Wawancara ini akan dilakukan selama  $\pm$  30-60 menit. Semua informasi yang saudara berikan terjamin kerahasiaannya. Atas kesediaannya, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Meta Oktaviani

NIM. 10011181419263

## Lampiran 2

### LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Alamat :

Dengan ini menyatakan setuju untuk menjadi responden penelitian “Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan pada Balita Gizi Kurang di Wilayah Kerja Puskesmas Payakabung Kabupaten Ogan Ilir” tanpa paksaan dari pihak yang bersangkutan (peneliti) dan mengetahui bahwa identitas pribadi dan semua informasi yang diberikan kepada peneliti dijamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk penelitian ini.

Partisipasi Bapak/Ibu bersifat sukarela. Bapak/Ibu dapat memilih untuk tidak menjawab pertanyaan, namun kami berharap Bapak/Ibu dapat berpartisipasi dalam survei ini karena informasi yang diberikan sangat penting.

Mengetahui,  
Peneliti

Indralaya, Agustus 2018  
Informan

Meta Oktaviani  
NIM. 10011181419263

(.....)

**PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM UNTUK KEPALA PUSKESMAS  
PAYAKABUNG**

Inisial informan :

Hari/Tanggal wawancara :

Waktu wawancara :

Pewawancara :

**A. Petunjuk Umum Wawancara**

1. Ucapkan terima kasih atas kesediaan menjadi informan
2. Sebelum melakukan wawancara, lakukan perkenalan dua arah antara peneliti dan informan
3. Jelaskan maksud dan tujuan wawancara secara singkat
4. Minta izin kepada informan untuk menggunakan alat yang akan digunakan selama wawancara seperti alat perekam, HP, buku catatan, dll
5. Wawancara dipimpin oleh peneliti
6. Informan bebas mengeluarkan pendapat
7. Dalam wawancara tidak ada jawaban benar atau salah
8. Jelaskan bahwa pendapat, saran dan pengalaman informan sangat berharga

**B. Identitas Informan Kunci**

Nama (Inisial) :

Umur :

Jenis kelamin :

No. HP :

Lama bertugas :

**C. Pertanyaan**

1. Konteks
  - a. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pengaruh lingkungan sosial terhadap program PMT ini?

- b. Apa pertimbangan dan hal apa yang mendasari program pemberian makanan tambahan ini diadakan?
  - c. Apa tujuan dalam melaksanakan program pemberian makanan tambahan?
  - d. Siapa saja sasaran dari program makanan tambahan ini?
2. Input
- a. Siapa saja yang terlibat dalam penyelenggaraan program PMT pada balita di Puskesmas Payakabung ini?
  - b. Adakah kendala yang dihadapi oleh petugas dalam melaksanakan Program PMT ini?
  - c. Sarana dan prasarana apa saja yang mendukung terlaksananya program PMT pada Balita ini?
  - d. Dari mana saja sumber pendanaan program PMT pada Balita ini?
  - e. Apakah tersedia pedoman atau petunjuk teknis yang digunakan oleh petugas dalam melaksanakan Program PMT pada Balita ini?
3. Proses
- a. Bagaimana perencanaan program PMT yang dilakukan?
  - b. Bagaimana proses pengiriman PMT dari Pusat ke daerah?
  - c. Apakah ada kendala selama proses pengiriman tersebut?
  - d. Apakah terdapat gedung khusus untuk menyimpan MT yang telah dikirim oleh pihak Pusat?
  - e. Bagaimana proses pendistribusian MT sampai ke sasaran?
  - f. Bagaimana proses pencatatan administrasi gudang?
  - g. Bagaimana proses pelaporan administrasi gudang?
  - h. Bagaimana proses pemantauan MT pada Balita?
1. Produk
- a. Bagaimana pencapaian program yang telah dilakukan?
  - b. Siapa yang menjadi sasaran dalam program PMT pada balita?

**PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM UNTUK KEPALA BAGIAN GIZI  
PUSKEMAS PAYAKABUNG**

Inisial informan :  
Hari/Tanggal wawancara :  
Waktu wawancara :  
Pewawancara :

**D. Petunjuk Umum Wawancara**

9. Ucapkan terima kasih atas kesediaan menjadi informan
10. Sebelum melakukan wawancara, lakukan perkenalan dua arah antara peneliti dan informan
11. Jelaskan maksud dan tujuan wawancara secara singkat
12. Minta izin kepada informan untuk menggunakan alat yang akan digunakan selama wawancara seperti alat perekam, HP, buku catatan, dll
13. Wawancara dipimpin oleh peneliti
14. Informan bebas mengeluarkan pendapat
15. Dalam wawancara tidak ada jawaban benar atau salah
16. Jelaskan bahwa pendapat, saran dan pengalaman informan sangat berharga

**E. Identitas Informan Kunci**

Nama (Inisial) :  
Umur :  
Jenis kelamin :  
No. HP :  
Lama bertugas :

**F. Pertanyaan**

4. Konteks
  - e. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pengaruh lingkungan sosial terhadap program PMT ini?

- f. Apa pertimbangan dan hal apa yang mendasari program pemberian makanan tambahan ini diadakan?
  - g. Apa tujuan dalam melaksanakan program pemberian makanan tambahan?
  - h. Siapa saja sasaran dari program makanan tambahan ini?
5. Input
- f. Siapa saja yang terlibat dalam penyelenggaraan program PMT pada balita di Puskesmas Payakabung ini?
  - g. Adakah kendala yang dihadapi oleh petugas dalam melaksanakan Program PMT ini?
  - h. Sarana dan prasarana apa saja yang mendukung terlaksananya program PMT pada Balita ini?
  - i. Dari mana saja sumber pendanaan program PMT pada Balita ini?
  - j. Apakah tersedia pedoman atau petunjuk teknis yang digunakan oleh petugas dalam melaksanakan Program PMT pada Balita ini?
6. Proses
- i. Bagaimana perencanaan program PMT yang dilakukan?
  - j. Bagaimana proses pengiriman PMT dari Pusat ke daerah?
  - k. Apakah ada kendala selama proses pengiriman tersebut?
  - l. Apakah terdapat gedung khusus untuk menyimpan MT yang telah dikirim oleh pihak Pusat?
  - m. Bagaimana proses pendistribusian MT sampai ke sasaran?
  - n. Bagaimana proses pencatatan administrasi gudang?
  - o. Bagaimana proses pelaporan administrasi gudang?
  - p. Bagaimana proses pemantauan MT pada Balita?
2. Produk
- a. Bagaimana pencapaian program yang telah dilakukan?
  - b. Siapa yang menjadi sasaran dalam program PMT pada balita?

## PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM UNTUK BIDAN DESA

Inisial informan :

Hari/Tanggal wawancara :

Waktu wawancara :

Pewawancara :

### A. Petunjuk Umum Wawancara

1. Ucapkan terima kasih atas kesediaan menjadi informan
2. Sebelum melakukan wawancara, lakukan perkenalan dua arah antara peneliti dan informan
3. Jelaskan maksud dan tujuan wawancara secara singkat
4. Minta izin kepada informan untuk menggunakan alat yang akan digunakan selama wawancara seperti alat perekam, HP, buku catatan, dll
5. Wawancara dipimpin oleh peneliti
6. Informan bebas mengeluarkan pendapat
7. Dalam wawancara tidak ada jawaban benar atau salah
8. Jelaskan bahwa pendapat, saran dan pengalaman informan sangat berharga

### B. Identitas Informan Kunci

Nama (Inisial) :

Umur :

Jenis kelamin :

No. HP :

Lama bertugas :

### C. Pertanyaan

1. Input
  - a. Siapa saja yang terlibat dalam penyelenggaraan Program PMT pada balita di Puskesmas Payakabung ini?



- b. Adakah kendala yang dihadapi oleh petugas dalam melaksanakan Program PMT ini?
2. Proses
    - a. Apakah terdapat gedung khusus untuk menyimpan MT yang telah dikirim oleh pihak Puskesmas?
    - b. Bagaimana proses pendistribusian MT sampai ke sasaran?
    - c. Bagaimana proses pencatatan jumlah MT yang telah didistribusikan?
  3. Produk
    - a. Siapa yang menjadi sasaran dalam program PMT pada balita?

## PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM UNTUK KADER POSYANDU

Inisial informan :  
Hari/Tanggal wawancara :  
Waktu wawancara :  
Pewawancara :

### A. Petunjuk Umum Wawancara

1. Ucapkan terima kasih atas kesediaan menjadi informan
2. Sebelum melakukan wawancara, lakukan perkenalan dua arah antara peneliti dan informan
3. Jelaskan maksud dan tujuan wawancara secara singkat
4. Minta izin kepada informan untuk menggunakan alat yang akan digunakan selama wawancara seperti alat perekam, HP, buku catatan, dll
5. Wawancara dipimpin oleh peneliti
6. Informan bebas mengeluarkan pendapat
7. Dalam wawancara tidak ada jawaban benar atau salah
8. Jelaskan bahwa pendapat, saran dan pengalaman informan sangat berharga

### B. Identitas Informan Kunci

Nama (Inisial) :  
Umur :  
Jenis kelamin :  
Pendidikan :  
Alamat :  
No. HP :  
Lama bertugas :

### C. Pertanyaan

1. Input
  - a. Siapa saja yang terlibat dalam penyelenggaraan Program PMT pada balita di Puskesmas Payakabung ini?
  - b. Siapa saja yang mendistribusikan makanan tambahan kepada sasaran?

- c. Apa saja jenis MT yang diberikan pada sasaran?
  - d. Menurut Bapak/Ibu, balita dengan kriteria seperti apa yang layak menerima MT?
  - e. Apakah ibu balita sering memeriksakan (menimbang) balitanya ke Puskesmas atau Posyandu?
  - f. Apa yang dilakukan jika balita penerima MT tidak mengalami peningkatan terhadap berat badannya?
  - g. Apa yang dilakukan jika MT yang diberikan tidak disukai oleh balita?
2. Proses
- a. Bagaimana proses pendistribusian MT sampai ke sasaran?
  - b. Bagaimana proses pencatatan jumlah MT yang telah didistribusikan?
  - c. Dimana tempat menyimpan PMT yang diterima dari puskesmas?
3. Produk
- a. Siapa yang menjadi sasaran dalam program PMT pada balita?

## **PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM UNTUK IBU BALITA GIZI KURANG**

Inisial informan :

Hari/Tanggal wawancara :

Waktu wawancara :

Pewawancara :

### **A. Petunjuk Umum Wawancara**

1. Ucapkan terima kasih atas kesediaan menjadi informan
2. Sebelum melakukan wawancara, lakukan perkenalan dua arah antara peneliti dan informan
3. Jelaskan maksud dan tujuan wawancara secara singkat
4. Minta izin kepada informan untuk menggunakan alat yang akan digunakan selama wawancara seperti alat perekam, HP, buku catatan, dll
5. Wawancara dipimpin oleh peneliti
6. Informan bebas mengeluarkan pendapat
7. Dalam wawancara tidak ada jawaban benar atau salah
8. Jelaskan bahwa pendapat, saran dan pengalaman informan sangat berharga

### **B. Identitas Informan Kunci**

Nama (Inisial) :

Umur :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Pendapatan keluarga :

Jumlah anak balita :

No. HP :

### **C. Identitas Balita**

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Anak ke- :

Berat badan lahir :

#### **D. Pertanyaan**

##### 1. Input

- a. Apa yang ibu ketahui tentang program pemberian makanan tambahan (PMT)?
- b. Sejak kapan anak Ibu menerima PMT?
- c. Siapa yang memberikan makanan tambahan untuk anak Ibu?
- d. Apa saja jenis MT yang ibu terima dari Puskesmas/Posyandu?
- e. Berapa kali sehari MT diberikan kepada Balita?
- f. Siapa saja yang mengonsumsi MT yang diberikan oleh petugas puskesmas?
- g. Adakah kendala yang dihadapi dalam memberikan MT kepada Balita?

##### 2. Proses

- a. Bagaimana proses pendistribusian MT ke sasaran?
- b. Berapa banyak MT yang diberikan oleh Puskesmas dalam sekali pemberian?
- c. Bagaimana kesehatan anak Ibu setelah mengonsumsi PMT?
- d. Apakah berat badan anak Ibu bertambah setelah mengonsumsi PMT?
- e. Apakah ada keluhan anak pada saat dan setelah mengonsumsi PMT?

**LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN**

**EVALUASI PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN**

**PADA BALITA GIZI KURANG DI WILAYAH KERJA**

**PUSKESMAS PAYAKABUNG KABUPATEN OGAN ILIR**

Berilah Tanda (√) pada Lembar Observasi dibawah ini:

No	Materi	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Kegiatan PMT dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan	√	
2.	Apakah ada data sasaran: balita 6-59 bulan	√	
3.	Sarana dan prasarana yang mendukung dalam melaksanakan program PMT	√	
4.	SOP atau Petunjuk Teknis yang mendukung dalam melaksanakan program PMT	√	
5.	Jumlah MT yang diterima sesuai Surat Pengiriman Barang	√	
6.	Penerimaan PMT tepat waktu	√	
7.	Jumlah dan jenis yang diterima sesuai dengan Surat Pengiriman Barang	√	
8.	Ada catatan administrasi PMT: - Masuk - Keluar - Sisa - Rusak	√ √	√ √
9.	Terdapat gudang penyimpanan PMT yang memenuhi syarat dengan kondisi fisik gudang: - Kapasitas gudang - Kebersihan - Lingkungan - Atap bocor/tidak	√ √ √	√
10.	Cara penyimpanan: - Tata letak - Bebas binatang pengganggu - Tidak disatukan dengan bahan pangan dan non-pangan lainnya	√ √ √	
11.	Apakah ada rencana kegiatan distribusi PMT	√	
12.	Apakah sebelum pendistribusian PMT, ada pemberitahuan dari Puskesmas	√	

13.	Apakah pendistribusian PMT sesuai rencana - Jumlah	√	
No	Materi	Keterangan	
		Ya	Tidak
	- Jenis - Waktu distribusi	√ √	
14.	Apakah ada PMT dari sumber lain yang didistribusikan: - Sumber - Nama produk - Jenis - Jumlah - Sasaran		√
15.	Terdapat formulir pemantauan dan pendistribusian MT di tingkat Puskesmas	√	

**MATRIKS HASIL WAWANCARA**

**JUDUL SKRIPSI: EVALUASI PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN PADA BALITA GIZI KURANG DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS PAYAKABUNG KABUPATEN OGAN ILIR**

Variabel	Informan	
Konteks	AH	DN
Lingkungan	<i>Kalo dari faktor lingkungan cukup mempengaruhi. Soalnya untuk masyarakatnya sendiri terkhusus ibu balita gizi kurangnyo, mereka sangat menerima program pemberian makanan tambahan ini. Mereka menyetujui diselenggarakannya program PMT ini karena mereka berharap dengan adanya program PMT ini status gizi anaknya bisa mencapai status gizi yang baik sesuai dengan umur anaknya tersebut. Kalo dari segi lingkungan administrasinya, semua prosedur dalam pengiriman dilakukan pemberitahuan dari pihak Dinas kesehatan kemudian diberitahu oleh pihak pos untuk melakukan pengiriman MT sampai ke puskesmas. Mereka dari pihak bagian gizi yang menghandle administrasinya. Baik itu pencatatan MT masuk atau keluar, bagian gizi yang megang laporannya.</i>	<i>Oo, kalo pengaruhnyo dari lingkungan itu sendiri ado dek. Soalnya dari segi pengaruhnyo ke masyarakat yang menjadi sasaran program ini mereka sangat mengapresiasi dengan adanya program ini. Harapan mereka dengan bisa mencapai status gizi baik. Dan kalo untuk segi administrasinya dilaksanakan dengan baik. Karena setiap ada PMT yang akan masuk ke puskesmas selalu diberitahukan oleh pihak Dinas Kesehatan ke kami, ke puskesmas ini</i>
Koding 1	Faktor lingkungan sosial, faktor lingkungan administrasi	Lingkungan sosial, lingkungan administrasi
Koding 2	Ada faktor sosial dan administrasi yang mempengaruhi program pemberian makanan tambahan yaitu masyarakat menerima program PMT dengan baik dan koordinasi dilakukan dengan baik	Masyarakat menyetujui program pemberian makanan tambahan dan proses administrasi baik
Interpretasi	Faktor lingkungan yang mempengaruhi program pemberian makanan tambahan ada dua yaitu faktor lingkungan sosial dan lingkungan administrasi. Faktor lingkungan sosial yang berpengaruh yaitu masyarakat menyetujui diselenggarakannya program pemberian makanan tambahan bagi balita gizi kurang dengan harapan balita tersebut bisa mencapai status gizi yang baik dan faktor lingkungan administrasi yaitu koordinasi dari dinas kesehatan ke puskesmas dilakukan dengan baik	

Variabel	Informan
----------	----------



Konteks	AH	DN
Tujuan Program	<i>Tujuan program PMT ini yaitu untuk meningkatkan berat badan pada balita yang gizi kurang, sehingga balita mencapai status gizi yang baik sesuai dengan umur balita tersebut</i>	<i>Untuk memantau berat badan balita yang gizi kurang, bgm, agar berat badannya naik dan tercapai status gizi yang baik</i>
Koding 1	Meningkatkan berat badan balita gizi kurang	Memantau berat badan balita gizi kurang
Koding 2	Meningkatkan berat badan balita gizi kurang agar tercapai status gizi yang baik	Memantau berat badan balita gizi kurang agar berat badan naik dan mencapai status gizi yang baik
Interpretasi	Tujuan program pemberian makanan tambahan pada balita gizi kurang adalah meningkatkan berat badan balita gizi kurang dengan memantau penimbangan berat badan agar mencapai status gizi yang baik	

Variabel	Informan	
Konteks	AH	DN
Sasaran Program	<i>Kalo untuk sasarannya itu balita gizi kurang, bgm. Kito sesuaikan dengan pedoman program pemberian makanan tambahan yang dikeluarkan oleh kementerian kesehatan</i>	<i>Balita gizi kurang, BGM</i>
Koding 1	Balita gizi kurang, BGM	Balita gizi kurang, BGM
Koding 2	Sasaran program yaitu balita gizi kurang dan/atau BGM	Sasaran program yaitu balita gizi kurang, BGM
Interpretasi	Sasaran dalam program pemberian makanan tambahan adalah balita gizi kurang dan/atau BGM	

Variabel	Informan		
Input	AH	LA	F
Sumber daya manusia	<i>Untuk petugas yang melaksanakannya saya rasa sudah cukup. Petugasnya yang terlibat itu yang pasti pemegang program, itu di bagian gizi, tapi cuma satu orang, terus bidan desa jugo ikut terlibat jumlahnya tu 6 orang karena ada 6 desa kan.</i>	<i>Emm, iyo, cukup. Karena kan petugasnya cuma kami, petugas gizi dan bidan desa. Kalo petugas utama nyo tu pemegang program gizi satu orang samo bidan desa 6 orang. Tapi kami ni dibantu jugo samo kader posyandunya 9 orang kalo untuk poskesdes ini. Kadernyo ni cuma mbantu menginformasikan bae ke sasaran kalo ado program PMT untuk balita yang berat badannya masih kurang. Jadi kami-kami bae lah sudah cukup dek, untuk melaksanakan</i>	<i>Kalo untuk petugasnya itu bidan desa, kalo kami cuma bantu melaksanakan, menginformasikan ke sasaran bae kalo ado program PMT untuk mereka</i>

	<i>Oo, kalo untuk tugas dan tanggung jawab para petugasnyo itu memantau PMT, memantau berat badan balitanyo. Apakah berat badan balita tersebut sudah masuk ke dalam status gizi yang baik atau belum.</i>	<i>program ini, tugasnyo jugo cuma memantau pertumbuhan balitanyo, cak mano berat badannyo naik dak setelah konsumsi MT itu samo ngasihkan konseling samo ibu-ibu balitanyo biar rutin ngasihkan MT nyo itu sesuai aturan. Tugas dan tanggung jawab kami yang terlibat disini itu untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan dari berat badan balita tersebut apakah sudah mencapai status gizi yang baik atau belum.</i>	<i>yang ado anaknyo gizi kurang</i>
Koding 1	Cukup. Pemegang program gizi dan bidan desa. Memantau PMT dan memantau berat badan balita	Sudah cukup. Satu orang pemegang program gizi, enam orang bidan desa dan sembilan orang kader posyandu. Memantau pertumbuhan dan perkembangan dari berat badan balita gizi kurang	Bidan desa, kader posyandu
Koding 2	Jumlah petugas cukup. Petugas yang terlibat yaitu pemegang program gizi dan bidan desa. Tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakan memantau PMT dan berat badan balita	Jumlah petugas cukup. Petugas yang terlibat yaitu program gizi, bidan desa dan kader posyandu Tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakan memantau pertumbuhan dan perkembangan berat badan balita gizi kurang	Petugas yang terlibat bidan desa dan kader posyandu
Interpretasi	Petugas yang terlibat dalam pelaksanaan program pemberian makanan tambahan pada balita gizi kurang sudah cukup yaitu pemegang program gizi, bidan desa dan kader posyandu. Tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh petugas yang terlibat yaitu memantau PMT serta memantau pertumbuhan dan perkembangan berat badan balita gizi kurang.		

Variabel	Informan		
	DN	RH	S
Input Sumber daya manusia	<i>Iya, sudah cukup karena kan kalau petugas yang terlibat itu ya gizi, bidan desa dan kader posyandu dan seluruh petugas sesuai dengan pedoman program PMT. Pemegang program gizinya itu saya</i>	<i>Emm, iyo dek sudah cukup kalo petugasnyo. Petugasnyo yo pemegang program dari puskesmas satu orang, terus bidan desanyo tu ado 6 orang. Jadi satu desa satu bidan. Bidan desanyo ngasihkan makanan tambahannyo ke balitanyo, kalo lagi posyandu, yo dikasih pas posyandu. Kadang jugo kalo balita nyo dak dateng posyandu, kami bidan desanyo yang ngasihkan</i>	<i>Petugasnyo itu bidan desa, kami bantu bae disini dek, kami ditugaskan</i>

	<i>sendiri dan kalo bidan desanyo itu ado 8 orang, tapi untuk yang terlibat itu ado 6 orang kalo untuk tugasnyo itu yo memantau pertumbuhan balita. Kita cek setiap bulan perkembangan balita yang gizi kurang tersebut, kita memantaunya di posyandu</i>	<i>langsung ke rumah sasaran. Jadi untuk petugasnyo itu cuma kami bae dek, karno memang kami yang dilibatkan disini. Tugasnyo jugo kami cuma ngasih PMT itu biar sampe ke sasaran samo mantau pertumbuhan mereka, apo balitanyo sudah makan PMT semakin hari semakin mencapai status gizi baik apo idak apo malah berat badan balitanyo tetap cak pertamo tula. Kalo dio tetap cak pertamo timbangannyo tu, jadinya kami kasih konseling lagi ke ibunya biar anak nyo tu biso makan rutin PMT nyo. Biar berat badannyo biso sesuai dengan umur anak nyo itu. Kami memantau berat badan balita yang gizi kurang, naik idak berat badannyo setelah mengonsumsi PMT. Kami memantaunya di posyandu inilah setiap bulan kami pantau.</i>	<i>menginformasikan kalo ado program PMT untuk balita gizi kurang</i>
Koding 1	Cukup Pemegang program gizi satu orang, bidan desa 6 orang, kader posyandu Memantau pertumbuhan balita	Cukup Pemegang program gizi satu orang, bidan desa 6 orang Memantau berat badan balita gizi kurang	Bidan desa, kader posyandu
Koding 2	Petugas yang terlibat cukup Petugas yang terlibat terdiri dari pemegang program gizi, bidan desa dan kader posyandu Tugas yang dilaksanakan yaitu memantau pertumbuhan balita	Petugas yang terlibat cukup Petugas yang terlibat yaitu pemegang program gizi dan bidan desa Tugas yang dilakukan yaitu memantau berat badan balita gizi kurang	Bidan desa dan kader posyandu
Interpretasi	Petugas yang terlibat dalam program pemberian makanan tambahan pada balita gizi kurang sudah cukup diantaranya satu orang pemegang program gizi, 6 orang bidan desa dan kader posyandu dengan tugas dan tanggung jawab yaitu memantau pertumbuhan balita dengan menimbang berat badan balita gizi kurang.		

Variabel	Informan	
	AH	DN
Input		
Sarana	<i>Sarananya itu truk untuk ngangkut PMT dari pusat ke daerah. Kalau untuk mengirim dari puskesmas ke setiap poskesdes kita pakai ambulance kesana. Kondisi ambualnce nya bagus. Bisa dilihat sendiri nanti di depan ambulance nya.</i>	<i>Sarana yang dipakai yo truk untuk mengirim PMT nyo, kalo untuk nyebarinnyo ke desa-desa, kito pake ambulance, kito kasihkan ke setiap bidan desanyo. Ambulance nya masih bagus.</i>
Koding 1	Truk, ambulance	Truk atau ambulance
Koding 2	Sarana yang digunakan truk, ambulance	Sarana yang digunakan yaitu truk atau ambulance
Interpretasi	Sarana yang digunakan dalam pelaksanaan program pemberian makanan tambahan yaitu truk dan ambulance	

Variabel	Informan	
	AH	DN
Input		
Prasarana	<i>Prasarananya gedung nyimpan PMT, buku KIA dan produk PMTnya. Ruangan menyimpan PMT nya cukup luas, tidak lembab dan memiliki ventilasi. Buku KIA nya diberikan ke setiap balita yang ada disini, kalo posyandu kita isi sesuai pemeriksaan. Produk PMT nya kita berikan ke balita sasaran pada saat posyandu. Produk PMTnya memang produk yang baru dikirim dari dinas kesehatan.</i>	<i>Prasarana yang dipakai itu gedung untuk nyimpan PMT nyo di rumah dinas belakang sini, terus butuh buku KIA samo produk PMT nyo. Ruangannya cukuplah untuk nyimpan PMT, kan cuma seratusan. Buku KIA tu satu anak satu buku KIA. Produk PMT nyo masih bagus, karena kan itu yang dikirim oleh dinkes. Untuk produk sudah nak kadaluarsa apo belum kami dak tau. Dak kami jingok i nian itu dek. Hehee.</i>
Koding 1	Gedung PMT, buku KIA dan produk PMT	Gedung penyimpanan PMT, buku KIA dan produk PMT
Koding 2	Prasarana yang digunakan gedung PMT, buku KIA dan produk PMT	Prasarana yang digunakan yaitu gedung penyimpanan PMT, buku KIA dan produk PMT
Interpretasi	Prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan program pemberian makanan tambahan yaitu gedung penyimpanan PMT, buku KIA dan produk PMT	

Variabel	Informan	
	AH	DN
Input		
Dana	<i>Kita dapat dana nya itu untuk program PMT ini sendiri dari provinsi (BOK). Nggak ada dana dari sumber lain. Kami juga nggak minta pungut dari</i>	<i>Kalo untuk dananyo dari bantuan operasional kesehatan (BOK). Nggak ada dek kalo sumber lain. Dari dana BOK itu bae. Untuk alokasi dana tu</i>

	<i>masyarakat, nggak. Dananya? ya dananya untuk keperluan kegiatan program pemberian makanan tambahan seperti kegiatan posyandu sama dana untuk transportasi, transportasi distribusi atau ngirim ke poskesdes itu yaa.</i>	<i>kito pakek untuk dana transportasi yang pasti. Kan PMT nyo nak dikirim ke poskesdes sini, jadi butuh dana untuk isi bensinnyo. Samo dananyo dipakek untuk kegiatan-kegiatan program inilah, misalnya kayak posyandu itu kan, kito nyiapkan makanan atau snack kayak gitu. Snack nya kadang kita buat sendiri, kadang kalo gak sempat, kita langsung beli aja di pasar atau mesen.</i>
Koding 1	Bantuan operasional kesehatan, alokasi untuk kebutuhan kegiatan program dan transportasi	Bantuan operasional kesehatan, alokasi untuk transportasi distribusi PMT dan kegiatan posyandu
Koding 2	Dana yang digunakan dari bantuan operasional kesehatan yang dialokasikan untuk kebutuhan kegiatan program serta transportasi	Sumber dana dari bantuan operasional kesehatan dengan alokasi dana untuk transportasi pendistribusian PMT serta pembuatan atau pembelian snack kegiatan posyandu
Interpretasi	Sumber dana dalam pelaksanaan program pemberian makanan tambahan pada balita gizi kurang adalah bantuan operasional kesehatan (BOK) dengan alokasi dana yaitu untuk kebutuhan kegiatan program pemberian makanan tambahan dan transportasi pendistribusian PMT	

Variabel	Informan	
Input	AH	DN
Metode	<i>Untuk pedomannya itu ada dari kemenkes, bagian gizi yang pegang bukunya. Jadi untuk melaksanakan program ini kita menggunakan pedoman tersebut.</i>	<i>Ada pedomannya, ada bukunya itu, sumbernya dari Kemenkes. Iyo, kito makek pedoman itu untuk jalanke program ini.</i>
Koding 1	Kemenkes	Pedoman penyelenggaraan program pemberian makanan tambahan, Kemenkes
Koding 2	Sumber pedoman yang digunakan dari kemenkes	Pedoman yang digunakan dalam penyelenggaraan program pemberian makanan tambahan bersumber dari Kemenkes
Interpretasi	Program pemberian makanan tambahan pada balita gizi kurang ini berpedoman pada buku petunjuk teknis pemberian makanan tambahan pada balita gizi kurang yang bersumber dari Kemenkes	

Variabel	Informan	
Input	Y	TH
Metode	<i>Iya, diberi tahu cara penggunaannya, berapa kali sehari makan PMT nya. Itu dikasih tau semua sama bidannya. PMT nya semenjak ada yang kayak roti itu, gak pernah lagi dapet PMT yang kayak bubur, bubur kacang ijo, kayak gitu ya, gak pernah lagi. Em em (sambil mengangguk).</i>	<i>Dikasih tau sama bidan kalo aturan makan PMTnyo. Dikasih tau pas dibagiin pas posyandu ini lah. Nggak ada yang lain, cuma roti itulah. Kami aja yang suka beli susu formula di warung atau indomaret. Karna dia gak suka roti-rotian, susah nian kalo di suruh makan PMT itu. he eh.</i>
Koding 1	Diberitahu oleh bidan desa	Diberitahukan pada saat pelaksanaan posyandu
Koding 2	Cara mengonsumsi PMT diberitahukan oleh bidan desa	Aturan memakan PMT diberitahu pada saat pelaksanaan posyandu
Interpretasi	Cara mengonsumsi dan aturan memakan PMT diberitahukan oleh bidan desa pada saat pelaksanaan posyandu	

Variabel	Informan	
Proses	AH	DN
Perencanaan	<i>Seluruh perencanaannya itu dari dinas kesehatan, kita disini langsung melaksanakan program yang dibuat dinas kesehatan. Nanti mereka mengirim POA untuk melaksanakan program yang akan diselenggarakan. Oo, kalo untuk isi POA itu intinya pemantauan pemberian PMT balita dengan tujuan untuk memantau pemberian PMT balita. Sasarannya balita BGM-gizi kurang di wilayah Puskesmas Payakabung. Targetnya 100% balita BGM-gizi kurang terpantau dalam pemberian PMT</i>	<i>Biasonyo kalo kegiatan-kegiatan di puskesmas ini ye, perencanaannya dari Dinkes. Dinkes yang merencanakannya dan kito puskesmas yang ngelaksanainnyo</i>
Koding 1	Perencanaan dilakukan oleh dinas kesehatan Puskesmas yang melaksanakan dengan dikirim POA dari dinas kesehatan POA berisi tentang pemantauan pemberian PMT balita	Perencanaan dari dinas kesehatan Puskesmas yang melaksanakan
Koding 2	POA program PMT berisi tentang pemantauan pemberian PMT balita yang bertujuan untuk memantau pemberian PMT dengan target sasaran 100% balita BGM-gizi kurang yang dibuat oleh dinas kesehatan dan dilaksanakan oleh puskesmas	Perencanaan kegiatan-kegiatan dibuat oleh dinas kesehatan dan puskesmas yang mengimplementasikannya

Interpretasi	Perencanaan kegiatan dilakukan oleh dinas kesehatan dengan membuat POA kemudian puskesmas yang mengimplementasikannya. POA tersebut berisi tentang pemantauan pemberian PMT balita yang bertujuan untuk memantau pemberian PMT dan sarannya adalah balita BGM-gizi kurang di wilayah Puskesmas Payakabung dengan target sasaran 100% balita BGM-gizi kurang
--------------	---

Variabel	Informan	
Proses	AH	DN
Pengiriman	<i>PMT nya itu langsung dikirim oleh orang pos, karena dikirimnya itu kan dari pusat, nah, nanti dari sini kita kasih ke bidan desa untuk diberikan ke sasaran langsung. Biasanya kalo kita ngirim ke bidan desa itu sekali angkut untuk 2 poskesdes. Jumlah PMTnya disesuaikan dengan jumlah balita gizi kurang yang ada disana.</i>	<i>Proses pengiriman PMT itu dari pos, jadi orang pos yang mengirimnya kesini pakai truk. Jumlah PMTnya tergantung data balita gizi kurangnya. Untuk yang baru dikirim ini ada 122 PMT.</i>
Koding 1	<i>PMT dikirim dari pos ke puskesmas Dikirim ke bidan desa Pengiriman PMT ke bidan desa dalam sekali pengangkutan untuk 2 poskesdes dengan jumlah produk PMT sesuai dengan data yang ada</i>	<i>Pengiriman dari pos dengan menggunakan truk Jumlah PMT 122 kardus</i>
Koding 2	<i>PMT dikirim dari pos ke puskesmas kemudian ke bidan desa. Pengiriman PMT dari puskesmas diangkut untuk 2 poskesdes dalam sekali pengangkutan dan jumlah PMT yang dikirim sesuai dengan data yang diterima</i>	<i>Pengiriman produk PMT dari pos memakai truk sebanyak 122 kardus</i>
Interpretasi	<i>Pengiriman produk PMT ke puskesmas melalui pos dengan menggunakan truk kemudian dikirim ke bidan desa. Jumlah PMT yang diterima sebanyak 122 kardus. Pengiriman produk PMT ke poskesdes dalam sekali pengangkutan untuk 2 poskesdes dengan jumlah produk PMT disesuaikan berdasarkan data yang diterima.</i>	

Variabel	Informan		
Proses	AH	LA	TH
Penyimpanan	<i>Kalau di puskesmas ini tempat nyimpannya di rumah dinas di belakang, jadi kalau ada PMT yang masuk, diletakkan disana, ada satu ruang khusus untuk tempat PMT nya, seperti kamar gitu. Kapasitas ruangnya cukup lah untuk nyimpan PMT nya, lumayan besar ruangnya.</i>	<i>Untuk nyimpan PMT nyo di poskesdes inilah, kalo gedung khususnyo itu dak ado. Jadi ditarok disinilah di ruang tamu depan itu. Kondisinyo biso adek liat dewek, besak kan ruangnya (sambil menunjuk ruangan), jadilah untuk narok PMT nyo dak. Hehe.</i>	<i>PMT nyo disimpan di lemari makan itulah</i>

Koding 1	Di rumah dinas belakang puskesmas	Di poskesdes	Di lemari makan
Koding 2	Penyimpanan di rumah dinas belakang puskesmas	Di simpan di dalam poskesdes	PMT disimpan di dalam lemari makan
Interpretasi	Penyimpanan produk PMT di rumah dinas belakang, di poskesdes dan di lemari makan		

Variabel	Informan		
Proses	DN	RH	Y
Penyimpanan	<i>Penyimpanannya di rumah dinas belakang puskesmas. Besaknyo lumayan besak.</i>	<i>Kalo gedung khusus tidak ada. PMT nya ini disimpan di dalam poskesdes inilah. Nanti kalo sudah ada posyandu, diletakkan di posyandu semua PMT nya</i>	<i>Oo, PMT nyo disimpan di lemari makan</i>
Koding 1	Di rumah dinas belakang	Di poskesdes	Disimpan di lemari makan
Koding 2	Penyimpanan di rumah belakang puskesmas	Di simpan dalam poskesdes	PMT disimpan di lemari makan
Interpretasi	Penyimpanan produk PMT di rumah belakang puskesmas, poskesdes dan lemari makan		

Variabel	Informan			
Proses	AH	LA	F	TH
Pendistribusian	<i>Kalau sudah dikirim ke puskesmas, kita minta data balita gizi kurangnya. Setelah tau jumlah balita gizi kurang berapa, kita kasih ke bidan desa. Jadi bidan desa yang memberikan langsung ke sasaran.</i>	<i>PMT nya dikasih ke sasaran langsung pas posyandu</i>	<i>Dikasih pas posyandu inilah PMT nyo. Dikasih ke balita gizi kurangnya</i>	<i>Kami dikasih PMT nyo oleh bidan setiap posyandu nilah. Kalo misalkan berat badan anakku dak naek, dikasih lagi PMT nyo</i>
Koding 1	Dari puskesmas ke bidan desa	Ke sasaran langsung, pada saat posyandu	Pada saat posyandu, ke balita gizi kurang	Pada saat posyandu
Koding 2	Pendistribusian dari puskesmas ke bidan desa untuk diberikan langsung ke sasaran	Diberikan kepada sasaran pada saat posyandu	Diberikan ke balita gizi kurang pada saat pelaksanaan posyandu	Diberikan pada saat posyandu
Interpretasi	Pendistribusian produk PMT dilakukan dari puskesmas ke bidan desa kemudian bidan desa mendistribusikan langsung kepada sasaran (balita gizi kurang) pada saat posyandu berlangsung			



Variabel	Informan			
Proses	DN	RH	S	Y
Pendistribusian	<i>Dari sini kan, dibagiin ke bidan desa, untuk stok di desa ya, nah pas posyandu, dibagiin untuk balita yang gizi kurang. Kalau seandainya mereka dak dateng, kami yang datengi rumahnya</i>	<i>Kalo balita nyo datang posyandu, kami kasih pas posyandu tulah. Tapi kalo balita nyo dak datang, kami datangi ke rumahnyo langsung untuk ngasih PMT nyo</i>	<i>Langsung diberikan pas posyandu ini</i>	<i>Iyo, kami langsung dikasih pas posyandu ini.</i>
Koding 1	Dari puskesmas ke bidan desa ke sasaran	Diberikan pada saat posyandu, langsung ke rumah jika balita tidak datang posyandu	Pada saat posyandu	Pada saat pelaksanaan posyandu
Koding 2	Dari puskesmas dibagi ke bidan desa. Bidan desa memberikan ke sasaran	Diberikan pada saat posyandu dan ke rumah balita jika balita tidak datang posyandu	Diberikan pada saat posyandu	Diberikan pada saat posyandu
Interpretasi	Pendistribusian produk PMT dilakukan dari puskesmas ke bidan desa, kemudian bidan desa mendistribusikan ke sasaran pada saat pelaksanaan posyandu			

Variabel	Informan	
Proses	AH	LA
Pencatatan	<i>Untuk pencatatan itu yang pegang program gizi. Ada itu di pencatatannya. Itu yang dicatat jumlah PMT yang masuk, jumlah PMT yang diberikan ke sasaran, berat badannya, tinggi badannya, untuk pemantauan nanti itu kan.</i>	<i>Iya, semuanya dicatat, jadi petugas gizi yang merekap seluruh data balita gizi kurangnya, kami cuma merekap yang khusus disini saja</i>
Koding 1	Jumlah PMT masuk, jumlah PMT keluar, berat badan balita, tinggi badan balita	Dicatat
Koding 2	Ada pencatatan program PMT yaitu jumlah PMT yang masuk, jumlah PMT yang diberikan kepada sasaran, berat badan balita, tinggi badan balita	Semua data balita dicatat
Interpretasi	Pencatatan dalam pelaksanaan program pemberian makanan tambahan yaitu jumlah PMT masuk, jumlah PMT yang didistribusikan kepada sasaran, penimbangan berat badan balita, pengukuran tinggi badan balita	

Variabel	Informan	
Proses	DN	RH

Pencatatan	<i>iya, ada itu BAP nya. Yang catat ada dari pos itu lah. Tapi BAPnya itu di kumpul lagi ke dinkes. Terus untuk pencatatan penimbangan berat badan balita, tinggi badan balita di dapat dari bidan desa yang kemudian saya rekap pake tulis tangan.</i>	<i>dicatat semua PMTnya, berat badan balitanya, apo naik apo turun, itu untuk memantau pertumbuhan balitanya jugo.</i>
Koding 1	Pencatatan dari BAP Data balita dari bidan desa	Berat badan balita dicatat PMT yang didistribusikan dicatat
Koding 2	Pencatatan dari BAP yang diberikan oleh pihak pos ke puskesmas	Dicatat untuk memantau pertumbuhan balita seperti berat badan balita serta PMT yang didistribusikan
Interpretasi	Pencatatan pelaksanaan program PMT dilakukan melalui BAP yang diberikan oleh pihak pos dan penimbangan berat badan balita yang dilakukan oleh bidan desa	

Variabel	Informan			
	AH	DN	LA	RH
Proses				
Pelaporan	<i>Pelaporan dilakukan setiap 3 bulan sekali ke dinas. Nunggu selesai pemantauan dulu, 3 bulan</i>	<i>Ada, dari bidan desa, melapor ke gizi, dari gizi melapor ke dinkes. Pelaporan dilakukan setiap 3 bulan sekali</i>	<i>Oo, untuk laporannya nanti dilaporkan ke petugas gizinya. dilaporkan setiap selesai dipantau</i>	<i>Setelah dipantau kami melapor ke petugas gizi. Yang kami laporkan balita gizi kurangnyo, berat badannyo berapa, tinggi nyo berapa</i>
Koding 1	Pelaporan dilakukan setiap 3 bulan sekali Setiap selesai melakukan pemantauan	Dari bidan desa melapor ke gizi, dari gizi ke dinkes Pelaporan dilakukan setiap 3 bulan sekali	Dilaporkan ke petugas gizi Dilaporkan setiap selesai melakukan pemantauan	Pelaporan dilakukan setelah selesai pemantauan Laporan meliputi jumlah balita gizi kurang, berat badan balita, tinggi badan balita
Koding 2	Pelaporan dilakukan setiap 3 bulan sekali setelah selesai melakukan pemantauan	Pelaporan dilakukan dari bidan desa ke gizi, kemudian dari gizi ke dinas kesehatan setiap 3 bulan sekali	Dilaporkan ke petugas gizi setelah selesai melakukan pemantauan	Laporan yang terdiri dari jumlah balita gizi kurang, berat badan balita gizi kurang dan tinggi badan balita gizi kurang dilaporkan setelah selesai melakukan pemantauan
Interpretasi	Pelaporan pelaksanaan program pemberian makanan tambahan pada balita gizi kurang dilakukan dari bidan desa ke petugas gizi, kemudian dari petugas gizi ke dinkes yang dilaporkan setiap 3 bulan sekali setelah selesai melakukan pemantauan terhadap balita gizi kurang. Laporan yang diberikan meliputi jumlah balita gizi kurang, penimbangan berat badan balita gizi kurang dan pengukuran tinggi badan balita gizi kurang			

Variabel	Informan	
Proses	AH	DN
Pemantauan	<i>Iya, dilakukan pemantauan terhadap balita gizi kurangnya. Berat badannya naik atau tidak. Tinggi badannya berapa</i>	<i>Pemantauannya kami timbang berat badan balitanya, ukur tinggi badan balitanya. Nanti dapat laporan dari setiap bidan desanya. Kan ketahuan tuh yang mana balita berat badannya naik sesudah konsumsi PMT. Kami juga nanya ke orang tuanya gimana anaknya suka nggak PMT itu, kadang mereka jawab suka, kadang juga mereka bilang anaknya gak suka. Nah, untuk anaknya yang gak suka PMT itu, kami kasih konseling ke ibu balitanya, misalnya kami sarankan dibarengi samo air minum, biar lembut kan, biso dimakan pake sendok. Terus kalo dak galak jugo, kasih bae ke balitanya langsung tapi dikit-dikit, tapi sering cak itu. soalnya kan balita tu harus makan 8 atau 12 keping dalam sehari.</i>
Koding 1	Dilakukan pemantauan Penimbangan berat badan balita, pengukuran tinggi badan balita	Menimbang berat badan, mengukur tinggi badan, balita suka PMT atau tidak, konseling ke ibu balita
Koding 2	Pemantauan yang dilakukan adalah menimbang berat badan balita dan mengukur tinggi badan balita	Pemantauan yang dilakukan adalah menimbang berat badan balita, mengukur tinggi badan balita, melakukan <i>cross check</i> kepada ibu balita tentang anak balitanya suka PMT yang diberikan atau tidak
Interpretasi	Pemantauan dalam pelaksanaan program pemberian makanan tambahan pada balita gizi kurang yaitu penimbangan berat badan balita, pengukuran tinggi badan balita dan melakukan <i>cross check</i> kepada ibu balita tentang anak balitanya suka PMT yang diberikan atau tidak	

Variabel	Informan	
Produk	AH	DN
Pencapaian program	<i>Program PMT ini masih terus berjalan, ikut berdasarkan data yang ada Pengiriman dilakukan dengan koordinasi yang baik dan produk PMT yang dikirim sesuai dengan jumlah yang diperlukan Kalau penyimpanan, gedung penyimpanan khusus PMT belum tersedia</i>	<i>Untuk pencapaian, belum berhasil, karena setiap tahun selalu dilaksanakan program PMTnya, dak pernah putus Kalo pengiriman PMT, itu kita saling koordinasi dari petugas gizi di dinkes sama petugas gizi setiap puskesmasnya Gedung PMT yang belum ado kalo penyimpanan Didistribusikan sesuai sasaran kalo itu Pemantauan sudah dilaksanakan setiap pelaksanaan posyandu</i>

	<i>oo, PMT nya sudah didistribusikan ke seluruh sasaran Semua pemantauan dilakukan dengan baik Data balita seperti berat badan, tinggi badan di catat pada saat posyandu setiap pemeriksaan dilakukan</i>	
Koding 1	Program PMT masih terus berlanjut	Program PMT selalu dilaksanakan setiap tahun
Koding 2	Program PMT dilaksanakan secara berkesinambungan	Program PMT dilaksanakan secara berkesinambungan
Interpretasi	Program pemberian makanan tambahan pada balita gizi kurang dilaksanakan secara berkesinambungan	

Variabel	Informan			
Produk	AH	DN	LA	RH
Ketepatan sasaran	<i>Sasarannya sudah sesuai dengan pedoman yang digunakan, yaitu balita gizi kurang</i>	<i>Iya, sudah tepat, kan sasarannya balita gizi kurang</i>	<i>Kalo sasarannya sudah tepat. Balita gizi kurang. Sudah sesuai dengan pedoman</i>	<i>Balita gizi kurang kalo sasarannya, sudah tepat kalo sasarannya</i>
Koding 1	Balita gizi kurang	Balita gizi kurang	Sudah tepat, balita gizi kurang	Sudah tepat
Koding 2	Sasaran sudah sesuai dengan pedoman yaitu balita gizi kurang	Sudah tepat sasaran yaitu balita gizi kurang	Sasaran sudah tepat yaitu balita gizi kurang	Sudah tepat sasaran
Interpretasi	Sasaran dalam pelaksanaan program pemberian makanan tambahan sudah sesuai dengan pedoman yaitu balita gizi kurang			

Variabel	Informan	
Produk	Y	TH
Ketepatan sasaran	<i>Iya, PMT nya diberikan ke kami yang punya balita gizi kurang katanya itu yaa. Tapi kakaknyo ni galak minta jugo, kalo adeknyo lagi makan PMT, yo sudah aku kasih lah ke dio sekeping. Iyo, anak aku galak nian PMT nyo, tapi itulah berat badan nyo ini dak naik-naik. Dak tau ngapo. Kakaknyo dikasih sekali sekali bae. Dak aku kasih terus. Kan itu punyo adeknyo.</i>	<i>Anak aku ni kurang galak roti-roti an jadi jarang aku kasih ke dio. Jadi galak an aku, ganti samo susu formula tulah. Tetep dak galak dio dek, susah nian nyuruh dio makan PMT itu.</i>
Koding 1	Balita gizi kurang, saudara balita	Tidak suka PMT, susu formula

Koding 2	Sasaran sudah sesuai namun PMT juga dimakan oleh saudara balita tersebut	Sasaran tidak menyukai PMT yang diberikan dan diganti dengan susu formula
Interpretasi	Sasaran dalam pelaksanaan program pemberian makanan tambahan sudah sesuai dengan pedoman yaitu balita gizi kurang, namun PMT tidak hanya dikonsumsi oleh sasaran akan tetapi dikonsumsi juga oleh saudara sasaran dan balita yang tidak suka PMT tersebut diberi susu formula oleh orang tuanya sebagai ganti PMT.	

### Dokumentasi Penelitian Sarana Transportasi



Dokumentasi Penelitian Pencatatan Balita Gizi Kurang

**FORMAT PELACAKAN BAYI/ BALITA GIZI BURUK DAN KURANG  
KABUPATEN OGAN ILIR**

PUSKESMAS : PAYAKABUNG  
BULAN : Juli 2018

No.	Nama Balita	JK		Tanggal Lahir	Umur (BLN)	BB Lahir (Kg)	Antropometri		Status gizi		Nama Orang Tua		Pekerjaan	Anak Ke-	Dit. Anggota Keluarga	Penyakit Penyerta	Tanda-Tanda Klinis	Marasmus & kwasiorkor	Alamat	Status Gizi	
		L	P				BB (KG)	TB/PB (CM)	BB/U	BB/PB	Ayah	Ibu								BGM	BGT
1	Muhara Sephani		✓	27-9-2014	46	-	10	90	Buruk	Sangat kurus	Desianto	Krista Erita M	Buruh	1	3	-	-	-	Lorok	✓	
2	Raihan Juho	✓		25-8-2015	35	-	8,3	81	Buruk	Sangat kurus	M Juwari	Yuliani	Buruh	1	3	-	-	-	Lorok	✓	
3	Niza Febriyona		✓	29-2-2016	29	2,6	9,4	81	kurang	kurus	Asro Nasution	Ani Riaji	Buruh	3	5	-	-	-	Lorok		✓
4	Syesil Fitriha		✓	25-6-2017	13	-	7,3	68	kurang	Normal	Yudil	Julianti Felita	Buruh	2	4	-	-	-	Lorok		✓
5	Marchelia Sapitri		✓	26-1-2016	29	-	9,7	80	kurang	normal	Lesi Kusyadi	Marleta	Buruh	1	3	-	-	-	Lorok		✓
6	Aqila Elsa		✓	2-3-2015	40	-	11,5	112	kurang	Sangat kurus	Eka Prasetyo	Asri Nurdianti	Buruh	1	3	-	-	-	Payakabung		✓
7	Arega Jepdas	✓		2-11-2015	32	-	9,6	85	Buruk	kurus	Jumadil Awal	Happy	Buruh	2	4	-	-	-	Payakabung	✓	
8	Thabroni Abdul Rozak	✓		2-4-2016	27	3,1	8,9	79	Buruk	kurus	Budi	Titin	Tani	2	4	-	-	-	Purnajaya	✓	
9	Dzul Jalal	✓		29-11-2016	20	3,5	9,0	70	kurang	normal	Agus	Yuli	Tani	3	5	-	-	-	Purnajaya		✓
10	Si Rispria		✓	13-11-2017	8	2,3	6,6	65	kurang	kurus	Ahmad	Maryani	Tani	7	9	-	-	-	Purnajaya		✓
11	Nabila Ramadani		✓	22-6-2016	25	2,3	8,8	75	kurang	normal	Nova Irawan	Innan Wulandari	Swasta	1	3	-	-	-	Pirit		✓

Dokumentasi Penelitian Pencatatan Balita Gizi Kurang

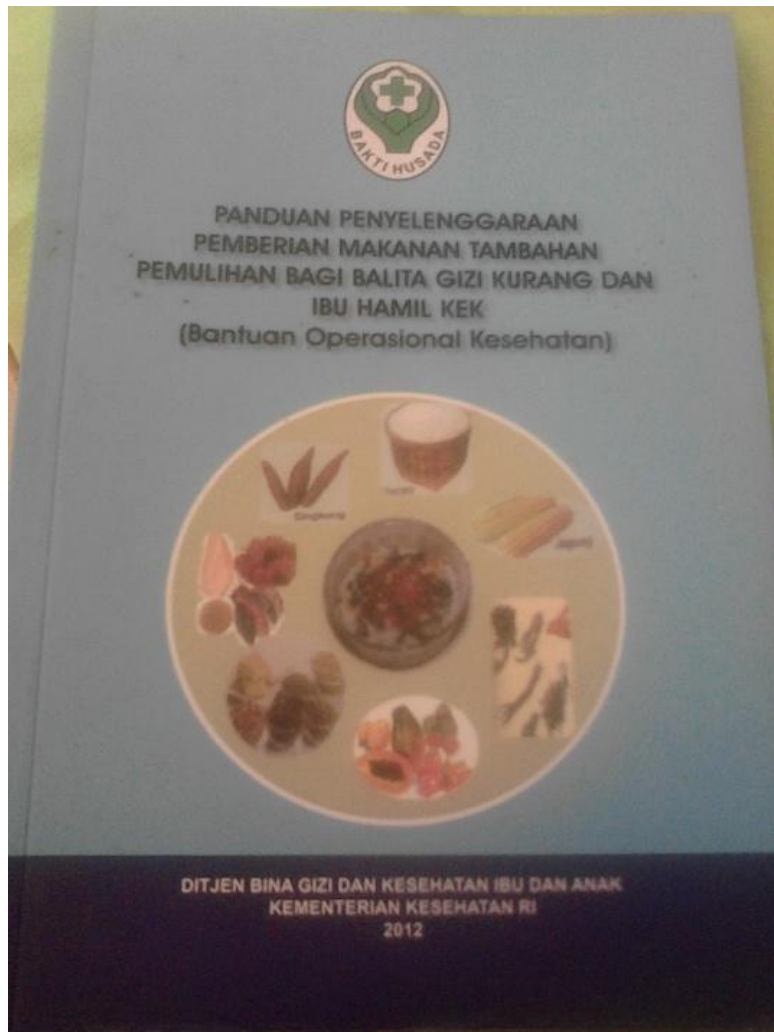
	12	Anisa Jihani	✓	22-7-16	24	8,8	9,5	70	Kurang	Normal	Mulyadi	Ida Inani		4	6	-	-	-	Pariit	✓
	13	Kaza	✓	27-1-17	18	2,6	8,4	71	Kurang	Normal	Wahyu Sunandro	Kusendang		2	4	-	-	-	Sukamulya	✓
	14	Kayla R	✓	16-7-15	36	2,7	10,6	86	Kurang	Normal	Mahar	Desi		1	3	-	-	-	"	✓
	15	Rasti Asmita	✓	30-7-17	12	3,2	6,8	70	Kurang	Kurus	Ari Saputra	Yulianti Wulandari		1	3	-	-	-	"	✓
	16	Qiptia	✓	24-8-17	11	2,5	7,4	73	Kurang	Kurus	Yanto	Sri Harjanti		2	4	-	-	-	"	✓
	17	Fio	✓	25-6-17	13	3,3	8,5	78	Kurang	Kurus	Febri	Fitri		1	3	-	-	-	"	✓
	18	Aldi	✓	5-2-17	17	4,0	9,6	84	Kurang	Kurus	Gumar	Linda		3	5	-	-	-	"	✓
	19	Manda	✓	29-3-15	40	2,9	9,9	87	Buruk	Kurus	Hartono	Rumantika		2	4	-	-	-	Sukamulya	✓
	20	Hisyam Septian	✓	7-9-16	22	2,8	9,0	79	Kurang	Kurus	Bambang	Risina		2	4	-	-	-	lorok	✓
kasus baru	21	Uania Oktara Hasibuan	✓	17-10-17	9	3,3	6,0	66	Kurang	Kurus	Timpal Hasibuan	Mila		2	4	-	-	-	Sukamulya	✓
kasus baru	22	Imam Anam Syafiq	✓	7-12-16	19	3,2	7,6	73	Buruk	Kurus	Karyadi	Tania Tani		4	6	-	-	-	"	✓
kasus baru	23	Arsyila Rohsada	✓	10-12-17	19	-	8,1	78	Kurang	Kurus	Syafiq Anwar	Niswani		1	3	-	-	-	"	✓
	24																			
	25																			
	26																			
	27																			



**Dokumentasi Tempat Penyimpanan Produk PMT**



**Dokumentasi Panduan Penyelenggaraan Pemberian Makanan Tambahan**





### Dokumentasi Penelitian Wawancara Mendalam



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
Gedung Fakultas Kesehatan Masyarakat, Kampus Unari Indralaya  
Jalan Palembang-Prabumulih KM. 32 Indralaya, Ogan Ilir 30662, Sumatera Selatan  
Telepon. (0711) 580068 Faximile. (0711) 580089  
website : <http://www.fkmunsri.ac.id> email : [fkm@fkm.unsri.ac.id](mailto:fkm@fkm.unsri.ac.id)

---

Nomor : 0466 /UN9.1.10/PL/2018 17 Juli 2018  
Lampiran : 1 Berkas Proposal Penelitian  
Perihal : Izin Penelitian

Kepala  
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Keshangpol)  
Kabupaten Ogan Ilir,  
Di  
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Meta Oktaviani  
NIM : 10011181419263  
Program Studi : S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat (IKM)  
Peminatan : Administrasi Kebijakan Kesehatan (AKK)  
Judul Skripsi : Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan pada Balita Cerdas Kurang di Wilayah Kerja Puskesmas Payakabung Kabupaten Ogan Ilir.  
Tempat Penelitian : Puskesmas Payakabung.

Bermaksud melakukan penelitian di Instansi Bapak/Ibu. Berkenaan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu tidak keberatan untuk memberikan izin kepada mahasiswa tersebut.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata untuk perkembangan ilmu pengetahuan.

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

  
Dekan,  
  
Iwan Sin Budi, S.K.M., M.Kes.  
NIP. 197712062003121003

Tembusan :  
1. Kepala Dinas Kabupaten Ogan Ilir  
2. Kepala Puskesmas Payakabung  
3. Wakil Dekan Bidang Akademik FKM  
4. Koordinator Prodi S1 IKM FKM  
5. Kabag. Tata Usaha FKM  
Universitas Sriwijaya



**PEMERINTAH KABUPATEN OGAN ILIR**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jalan Raya Lintas Timur – Km. 35 Telp. 580958  
INDRALAYA

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/ 280 /BKBP/2018

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ogan Ilir, memperhatikan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, dengan ini memberikan izin penelitian kepada :

NAMA : Meta Oktaviani  
NIM : 10011181419263  
PROGRAM STUDI : S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat (IKM)  
JUDUL PENELITIAN : Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan Pada Balita Gizi Kurang di Wilayah Kerja Puskesmas Payakabung Kabupaten Ogan Ilir  
LOKASI PENELITIAN : Puskesmas Payakabung

Izin ini diberikan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Izin ini hanya bagi kegiatan mencari data atau bahan penelitian
2. Mentaati ketentuan yang berlaku
3. Setelah tiba dilokasi dan sebelum melaksanakan penelitian terlebih dahulu melaporkan Diri ke Instansi setempat dengan menunjukkan surat ini.
4. Harus memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama kegiatan berlangsung.
5. Harus memperhatikan adat istiadat setempat
6. Izin ini berlaku selama 2 (dua) bulan

Setelah melaksanakan kegiatan penelitian agar melaporkan hasilnya kepada Bupati Ogan Ilir cq Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Demikian Surat izin ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya dan Kepada instansi yang dihubungi mohon memberikan bantuan.

Dikeluarkan di : Indralaya  
Pada Tanggal : 26 . 7 . 2018

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ogan Ilir,

Wilson Elfordi, SH, M. Si  
Pembina Utama Muda  
NIP. 196807061994031014

Terbaca disampaikan Kepada Yth :

1. Bupati Ogan Ilir (sebagai laporan)
2. Dinas Kesehatan Kab. Ogan Ilir
3. Dekan FKM Universitas Sriwijaya
4. Yang bersangkutan
5. Asip



**PEMERINTAH KABUPATEN OGAN ILIR**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jalan Raya Lintas Timur - Km. 35 Telp. 580958  
**INDRALAYA**

Indralaya, 25 - 7 - 2018

Nomor : 070/ 460 /BKBP/2018  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth  
Kepala Puskesmas Payakabung  
Kabupaten Ogan Ilir  
di  
Tempat

Berdasarkan Surat dari Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Tanggal 17 Juli 2018 Nomor : 2446/UN9.L10/PL/2018, perihal Izin penelitian, dengan ini kami mendukung terlaksananya penelitian tersebut, dan mohon bantuan Saudara guna kelancarnya.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ogan Ilir,

Wilson Efendi, SH, M. Si  
Pembina Utama Muda  
NIP. 196807061994031014

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Bupati Ogan Ilir (sebagai laporan)
2. Dinas Kesehatan Kab. Ogan Ilir
3. Dekan FKM Universitas Sriwijaya
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN OGAN ILIR**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jalan Raya Lintas Timur - Km. 35 Telp. 580958  
INDRALAYA

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 070/286 /BKBP/2018

- Membaca : Surat dari Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya  
Tanggal 17 Juli 2018 Nomor : 2446/UN9.1.10/PL/2018, perihal Izin penelitian;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 Tentang Pemerintah;  
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 130 Tahun 2003 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Dalam Negeri;  
3. Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 48 Tahun 2010, tentang Perizinan Kegiatan Penelitian/ Survei di Provinsi Sumatera Selatan;  
4. Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Ilir Nomor 04 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Ogan Ilir (lembaran Daerah Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2008 Nomor 04 seri d);
- MEMPERHATIKAN : Proposal Penelitian Yang Bersangkutan
- Nama : Meta Oktaviani
- Alamat : Dsn. II Desa Pengandonan Kec. Pengandonan Kab. OKU
- Judul Penelitian : Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan Pada Balita Gizi Kurang di Wilayah Kerja Puskesmas Payakabung Kabupaten Ogan Ilir
- Maksud/ Tujuan : Penyusunan Skripsi
- Lokasi Penelitian : Di Puskesmas Payakabung
- Lama penelitian : 2 (dua) bulan
- Bidang penelitian : -
- Status peneliti : Mahasiswa
- Penanggung jawab : Iwan Stia Budi, S. K. M, M. Kes
- Anggota penelitian : -



**HAL-HAL YANG HARUS DITAATI PENELITI DENGAN KETENTUAN  
SEBAGAI BERIKUT :**

1. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai/ tidak ada kaitannya dengan judul penelitian
2. Harus mentaati sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat yang berlaku
3. Apabila masa berlaku surat pemberitahuan ini berakhir, sedang pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan penelitian harus diajukan kepada instansi pemohon
4. Survey yang dilakukan tidak mengganggu lingkungan hidup dan ekosistem
5. Melaporkan hasil penelitian kepada Bupati Ogan Ilir melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ogan Ilir, paling lambat 7 hari selesai survey.

Dikeluarkan di : Indralaya  
Pada Tanggal : 20 - 7 - 2018

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan  
Politik Kabupaten Ogan Ilir,



Wilson Efendi, SH, M. Si  
Pembina Utama Muda  
NIP. 196807061994031014

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
Gedung Fakultas Kesehatan Masyarakat, Kampus Unsur Indralaya  
Jalan Palembang-Prabumulih KM. 32 Indralaya, Ogan Ilir 30662, Sumatera Selatan  
Telepon. (0711) 580068 Faximile. (0711) 580089  
website : <http://www.fkm.unsri.ac.id> email : [fkm@fkm.unsri.ac.id](mailto:fkm@fkm.unsri.ac.id)

---

Nomor : 2573 /UN9.1.10/PL/2018 26 Juli 2018  
Lampiran : 1 Berkas Proposal Penelitian  
Perihal : Izin Penelitian

Kepala  
Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir.  
Di  
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Meta Oktaviani  
NIM : 10011181419263  
Program Studi : S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat (IKM)  
Peminatan : Administrasi Kebijakan Kesehatan (AKK)  
Judul Skripsi : Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan pada Balita Gizi Kurang di Wilayah Kerja Puskesmas Payakabung Kabupaten Ogan Ilir.  
Tempat Penelitian : Puskesmas Payakabung.

Bermaksud melakukan penelitian di Instansi Bapak/Ibu. Berkenaan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu tidak keberatan untuk memberikan izin kepada mahasiswa tersebut.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata untuk perkembangan ilmu pengetahuan.

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

  
Iwan Sula Budi, S.K.M., M.Kes.  
NIP. 197712062003121003

Terselamatkan :

1. Kepala Puskesmas Payakabung
2. Wakil Dekan Bidang Akademik FKM
3. Koordinator Prodi S1 IKM FKM
4. Kabag. Tata Usaha FKM Universitas Sriwijaya



**PEMERINTAH KABUPATEN OGAN ILIR  
DINAS KESEHATAN**

Jalan Lintas Timur Indralaya Km. 36 Komplek Perkantoran Pevoda Kabupaten Ogan Ilir  
Telp / Fax : 0711- 580713 E-mail : dikes\_oganyas.com / admin@dikes-oganyas.com  
Website : <http://www.dikes-oganyas.com>



Nomor : 440 / 1994 / 1 / KES / 2018  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Indralaya, 06 Agustus 2018

Kepada Yth.  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya  
di -

Tempat

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Nomor: 2573 / LING.1.10 / PL / 2018 Tanggal 26 Juli 2018 dan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor: 070 / 280 / BKBP / 2018 tanggal 25 Juli 2018 tentang permohonan izin Penelitian :

Nama : Meta Oktaviani  
NIM : 10011181419263  
Program Studi : S-1 Ilmu Kesehatan Masyarakat ( IKM )  
Judul KTI : Evaluasi program pemberian makanan tambahan pada Balita gizi kurang di Wilayah kerja Puskesmas Payakabung Kab. Ogan Ilir

Dalam hal ini pada prinsipnya kami dapat menyetujui dengan syarat sebagai berikut


1. Setelah melaksanakan penelitian yang bersangkutan diharapkan melapor kembali ke Dinkes Ogan Ilir.
2. Mengumpulkan hasil karya tulis ilmiah sebanyak 1 (Satu) eksemplar.

Demikian untuk dimaklumi atas segala perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

PR. KEPALA DINAS KESEHATAN  
Kabupaten Ogan Ilir

  
Dr. Nurharlinah, S.Kp, M.Kep, SP.Kom  
Pembina, W/a  
NIP. 196807211988032009

	<b>DINAS KESEHATAN KABUPATEN OGAN ILIR</b> <b>UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS</b> <b>PUSKESMAS PAYAKABUNG</b>	
<small>Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km. 35 Desa Payakabung Kec. Indralaya Utara-Ogan Ilir Email Puskesmas: Puskesmas Payakabung @ yahoo.com Telp: 081271370011</small>		
No	: 800/ 201 / VIII / PKM-TU/ 2018	20 Agustus 2018
Sifat	: Biasa	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Kepala UPTD Puskesmas ayakabung
Perihal	: Izin Penelitian	Di Payakabung
Sehubungan dengan surat Dinas Kesehatan No : 440/1794/L/KES/2018 Tanggal 06 Agustus 2018 perihal Izin Penelitian atas Nama :		
Nama	: Meta Oktaviani	
NIM	: 10011181419263	
Perminatun	: S-I Ilmu Kesehatan Masyarakat( IKM)	
Judul	: Evaluasi Program pemberian makanan tambahan pada Balita gizi kurang Di wilayah kerja Puskesmas Payakabung Kab.Ogan Ilir	
<p>Dalam hal ini pada prinsipnya kami dapat menyetujui dan memberikan bantuan, bagi Mahasiswa tersebut.</p> <p>Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>		
<p>Payakabung, 20 Agustus 2018 Kepala UPTD Puskesmas Payakabung</p>  <p>dr. Amtha Historika, M.Kes NIP. 197010142005 02 2002</p>		

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)**  
Gedung Fakultas Kesehatan Masyarakat, Kampus Unsi Indralaya, Ogan Ilir 30662  
Telepon. (0711) 580068 Faksimile. (0711) 580089  
website: <http://www.fkmunsi.ac.id> email: [fkm@fkm.unsi.ac.id](mailto:fkm@fkm.unsi.ac.id)

---

**SERTIFIKAT PERSETUJUAN ETIK**  
**Nomor. 183/UN9.1.10/KKE/2018**

Berdasarkan penilaian terhadap proposal penelitian, dengan judul:

Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan pada Balita Gizi Kurang  
di Wilayah Kerja Puskesmas Payakabung Kabupaten Ogan Ilir

atas usulan peneliti:

Meta Oktaviani

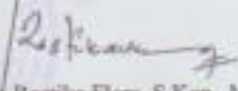
dari Program Studi/Fakultas/Universitas:

SI Ilmu Kesehatan Masyarakat/Fakultas Kesehatan Masyarakat/Universitas Sriwijaya

dengan mengacu pada Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan beserta suplemennya, maka dengan ini Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya menyatakan bahwa penelitian tersebut:

**layak etik dan disetujui untuk dilaksanakan**

Apabila terdapat pelanggaran etik dalam pelaksanaan penelitian, Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) FKM Unsi akan memberikan sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Indralaya, 19 Juli 2018  
Ketua,  
  
Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes  
NIP. 197109271994032004